

Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Yang Dimediasi Oleh Profesionalisme (Studi Pada Guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang)

Ali Wafa

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
Email: aliwafaibnukholis@gmail.com

Rudi Winarko

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
Email: ruddywinarko417@gmail.com

Chamariyah Chamariyah

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
Email: chamariyahmm@gmail.com

Korespondensi penulis: aliwafaibnukholis@gmail.com

Abstract: Aliwafa, 2023. *The Effect of Teaching Experience and Work Discipline on Teacher Work Performance Mediated by Professionalism (Study on SMPI Miftahul Ulum Tambelengan teachers, Sampang Regency), Wijaya Putra University Postgraduate Program.* This type of research is explanatory, namely to test the hypotheses between the hypothesized variables that will be tested for truth. the research approach used is quantitative, the research sample is 61 respondents. Data analysis used SPSS analysis and PLS Program SEM analysis. The aims of this study were: 1) to test and analyze whether teaching experience has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency; 2) To test and analyze whether work discipline has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency; 3) To test and analyze whether teaching experience has a direct effect on the professionalism of SMPI Miftahul Ulum Tambelengan teachers, Sampang Regency; 4) To test and analyze whether work discipline has a direct effect on the professionalism of SMPI Miftahul Ulum Tambelengan teachers, Sampang Regency; 5) To test and analyze whether professionalism has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency; 6) To test and analyze whether teaching experience has an indirect effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, which is mediated by professionalism; 7) To test and analyze whether work discipline has an indirect effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, which is mediated by professionalism. The results of the study show that: 1) Teaching experience has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, with an original sample value of 0.451 and a p-value of 0.000; 2) Work discipline has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, with an original sample value of 0.199 and a p-value of 0.037; 3) Teaching experience has a direct effect on teacher professionalism at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency with an original sample value of 0.509 and a p-value of 0.000; 4) Work discipline has a direct effect on teacher professionalism at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, with an original sample value of 0.251 and a p-value of 0.038; 5) Professionalism has a direct effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency with an original sample value of 0.267 and a p-value of 0.011; 6) Teaching experience has an indirect effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, which is mediated by professionalism with an original sample value of 0.136 and a p-value of 0.035; 7) Work discipline has an indirect effect on teacher performance at SMPI Miftahul Ulum Tambelengan, Sampang Regency, which is mediated by professionalism with an original sample value of 0.067 and a p-value of 0.013.

Keywords: Teaching experience, work discipline, professionalism, teacher performance

Abstrak: Aliwafa, 2023. Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Dimediasi oleh Profesionalisme (Studi Pada Guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang), Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, yaitu menguji hipotesis antara variabel-variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya. pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 61 responden. Analisis data menggunakan analisis SPSS dan analisis SEM Program PLS. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menguji dan menganalisis pengaruh langsung pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang; 2) Untuk menguji dan menganalisis apakah disiplin kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang; 3) Untuk menguji dan menganalisis apakah pengalaman mengajar berpengaruh langsung terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang;

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 20, 2023

* Ali Wafa, aliwafaibnukholis@gmail.com

4) Untuk menguji dan menganalisis apakah disiplin kerja berpengaruh langsung terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang; 5) Untuk menguji dan menganalisis apakah profesionalisme berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang; 6) Untuk menguji dan menganalisis apakah pengalaman mengajar berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme; 7) Untuk menguji dan menganalisis apakah disiplin kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengalaman mengajar berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan original sample value 0,451 dan p-value 0,000; 2) Bekerja disiplin berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan nilai original sample 0,199 dan p-value 0,037; 3) Pengalaman mengajar berpengaruh langsung terhadap profesionalisme guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan nilai original sample 0,509 dan p-value 0,000; 4) Disiplin kerja berpengaruh langsung terhadap profesionalisme guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan nilai original sample 0,251 dan p-value 0,038; 5) Profesionalisme berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan nilai original sample 0,267 dan p-value 0,011; 6) Pengalaman mengajar berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme dengan original sample value 0,136 dan p-value 0,035; 7) Disiplin kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme dengan original sample value 0,067 dan p-value 0,013.

Kata Kunci: Pengalaman mengajar, disiplin kerja, profesionalisme, kinerja guru

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pendidikan sejak semula memang diarahkan untuk menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Orang tua, masyarakat dan pemerintah dituntut untuk saling bekerja sama mengantarkan anak didik mencapai kedewasaannya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain: peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan. Di samping itu lingkungan juga akan sangat berpengaruh untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan, terutama keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta, (Sahari, 2015).

Dengan sumber daya manusia yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi redahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Pentingnya arti sumber daya manusia yang berkualitas didasari besar oleh institusi-institusi pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu sumber daya manusia Indonesia diwujudkan minimal berpendidikan

dasar. Faktor manusia, diletakkan pada bagian pertama, karena manusia adalah pelaksana yang merupakan faktor esensial dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, pentingnya faktor ini karena manusia merupakan subyek dalam setiap aktivitas pemerintahan, manusialah yang merupakan pelaku dan penggerak proses mekanisme dalam sistem pemerintahan.

Guru sebagai sumber daya manusia yang berkompeten di lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mecerdaskan generasi bangsa yang berpendidikan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan SDM/guru yang berkualitas maka diadakan seleksi para pendidik melalui tahapan seleksi tes yang ketat serta tidak seluruhnya dapat dinyatakan lulus. Mengingat peranan yang penting tersebut pembinaan pendidik/pegawai harus dimulai sejak awal seleksi, penerimaan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, maupun pengawasan dan pengendaliannya hingga pensiun. Tujuan pendidikan tersebut menjadikan pendidikan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa.

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Peningkatan dan pemerataan pendidikan mendapat prioritas utama dari pemerintah. Hal tersebut terbukti dari Sistem Pendidikan Nasional yang sekarang berlaku diatur melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai secara positif akan mendukung kinerjanya di sekolah. Semakin banyak pengalaman mengajar guru, semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seorang guru. Semakin bertambah masa kerjanya, guru diharapkan semakin banyak pengalaman serta pengetahuannya. Jadi apabila guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan serta pengalaman atau bertambah masa kerjanya maka seharusnya bisa meningkatkan kinerja seorang guru.

Selanjutnya, disiplin kerja merupakan faktor individu yang mempengaruhi prestasi kerja dari pegawai. Menurut Edy Sutrisno, (2016:89), disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak. Sedangkan menurut Hasibuan, (2017:193), kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan dan ketetapan organisasi. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam organisasi diabaikan, atau sering dilanggar, maka pegawai mempunyai disiplin yang buruk.

Sebaliknya apabila pegawai tunduk atau patuh pada ketetapan organisasi, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik.

Pada sisi lain faktor disiplin dapat pula meningkatkan prestasi kerja pegawai. Simamora, (2016:310) menyatakan bahwa: “Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam suatu organisasi”.

Keith Davis, (2018:129) menyatakan disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman dipandang erat keterkaitannya dengan kinerja. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Malthis dan Jackson bahwa disiplin kerja berkaitan erat dengan perilaku pegawai dan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Sedangkan disiplin kerja sangat diharapkan oleh organisasi dalam rangka merealisasikan tujuan sekolah, dan keberlangsungan proses belajar mengajar. Disiplin kerja adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan bentuk pengendalian diri para pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan kerja tim di dalam sebuah organisasi.

Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin kerja bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat Ardansyah, (2017).

Tingkat kedisiplinan yang ditunjukkan masing-masing pegawai tentunya berbeda-beda padahal seluruh peraturan yang ada berlaku kepada seluruh pegawai yang bekerja di suatu organisasi. Disiplin ini merupakan sebuah sikap positif yang tentunya terjadi tanpa adanya kesadaran yang tinggi dari masing-masing pegawai untuk mematuhi seluruh peraturan yang ada di organisasi tersebut baik itu organisasi swasta ataupun suatu organisasi negeri atau pemerintah. Sikap disiplin yang baik dari para pegawai tentu sangat diharapkan oleh setiap

organisasi. Dalam hal ini pemerintah tentu mengharapkan adanya etos kerja yang baik serta disiplin kerja dari para pegawai yang merupakan suatu abdi negara yang harus memberikan usaha maksimal dalam menjalankan fungsinya sebagai pelayan publik.

Untuk memperoleh prestasi kerja yang tinggi khususnya bagi seorang karyawan dibutuhkan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, disamping memiliki sikap positif terhadap profesinya, memiliki profesionalisme dan penuh dedikasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, kalau tidak menghendaki kariernya kandas atau tertinggal dari orang-orang yang mampu memanfaatkan kreativitasnya. Semua hal tersebut di atas tidak terlepas dari kemampuan dan kualitas sumber daya manusianya. Kualitas dan kemampuan sumber daya manusia dalam kenyataannya tidak lepas dari faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain, seperti lingkungan kerja, peralatan dan sarana kerja, kondisi perekonomian serta latar belakang budaya.

Kesadaran akan pentingnya aspek sumber daya manusia menyebabkan kedudukan SDM pada posisi yang paling tinggi. Inilah yang sebenarnya mendorong organisasi khususnya melalui pimpinan untuk menanamkan norma perilaku, nilai-nilai dan keyakinan yang dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan prestasi kerja. Menurut Baskorowati, (2018:56), prestasi kerja sebagai hasil atau taraf kesuksesan yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, menurut kriteria yang berlaku untuk pekerjaan tersebut, sedangkan menurut Heidjrachman, (2016:98), prestasi kerja karyawan adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja.

Prestasi kerja guru adalah kesuksesan seseorang guru dalam melakukan suatu pekerjaan. Lebih lanjut, (Lawler dan Potler, 2015:48), menegaskan bahwa *job performance* ialah "*successful role achievement*" yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya. Hal ini berarti bahwa prestasi kerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku dalam pekerjaan yang bersangkutan. Hal senada juga diungkapkan oleh Simamora, (2016:50), yang menyatakan bahwa prestasi kerja guru adalah tingkat terhadapnya para guru mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Lebih lanjut Simamora, (2016:51), menyatakan bahwa prestasi kerja guru adalah tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya dan hasil-hasil yang dicapai waktu bekerja.

Selanjutnya, proses pengembangan sumber daya manusia/tenaga pendidik yang belum dilaksanakan secara maksimal, membuat produktivitas kerja guru tidak optimal yang berdampak pada rendahnya kemampuan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya, hal ini pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kualitas kerja guru secara menyeluruh. Khususnya di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang telah melakukan upaya-upaya

bertujuan meningkatkan profesionalisme guru hingga tercipta pembelajaran yang inovatif. Upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru tersebut salah satu diantaranya melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar.

Pimpinan Sekolah mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah sebagai seorang motivator di lini terdepan, merupakan panutan para guru untuk memperlancar proses menuju keberhasilan di masa yang akan datang. Rumusan tersebut menunjukkan pentingnya peranan seorang pemimpin dalam menggerakkan kehidupan organisasi guna mencapai tujuan.

Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi profesionalisme seorang guru adalah pendidikan. Dengan pendidikan, pada akhirnya mencetak guru semakin profesional sehingga memberikan kontribusi besar terhadap organisasi. Guru yang telah mengikuti pendidikan tentunya lebih cekatan dan lebih memahami arah dan tujuan menjalankan tugas dibandingkan guru yang belum mengikuti pendidikan. Dengan pendidikan akan mampu meningkatkan profesionalisme seorang guru, serta memberi kontribusi yang besar terhadap keberhasilan organisasi.

SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang adalah Sekolah Menengah Pertama Islam di Kabupaten Sampang yang berdiri sejak tahun 2014. Dalam perjalanannya memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa dijenjang menengah pertama, SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang tanpa henti selalu memberikan yang terbaik, mulai dari peningkatan SDM yang ada di lingkungan sekolah, sarana dan prasarana. Namun untuk mencapai sekolah islam yang lebih maju dari sekolah yang lain, maka SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian perihal komponen-komponen dan pelayanan yang akan diberikan kepada peserta didik serta masyarakat.

Fenomena penelitian ditinjau dari pengamatan peneliti di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang bahwa prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang belum sesuai dengan tujuan/target yang diharapkan sekolah yang dipengaruhi oleh faktor kurangnya pengalaman mengajar, disiplin kerja dan profesionalisme. Guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang di atas bertanggung jawab sebagai pelayan masyarakat dalam bidang pendidikan karena seiring berjalannya waktu sering dianggap sebagai guru yang tidak memiliki inovasi mengajar yang tinggi sehingga prestasi kerja dinilai kurang optimal, sehingga kondisi yang ada di SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang harus berusaha meningkatkan prestasi kerja guru agar tujuan sekolah dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Prestasi kerja guru SMPI

Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang harus dikaji dengan melihat faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru, bahkan dapat dikatakan amat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ruslan *et al*, (2020), menemukan adanya berpengaruh positif dan signifikan profesionalisme terhadap prestasi kerja guru. Disisi lainnya, hasil penelitian yang dilakukan Umi Fariyah, (2016), menjelaskan temuan penelitiannya berbeda dengan Ruslan *et al*, (2020), yaitu temuan penelitiannya menjelaskan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Adanya perbedaan temuan hasil penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dijadikan dasar melakukan penelitian selanjutnya karena merupakan *gap reseach*/atau celah penelitian.

Berdasarkan *gap research* dan fenomena tersebut dalam hal ini peneliti ingin membuktikan kebenaran dan tidaknya suatu sekolah akan berhasil meningkatkan prestasi kerja dengan adanya pengalaman mengajar, disiplin kerja dan profesionalisme serta dampaknya akan pengaruh pada prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru yang di Mediasi Oleh Profesionalisme (Studi Pada Guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang)”**.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi tentang pengalaman mengajar, disiplin kerja, profesionalisme dan prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?
2. Apakah pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?
4. Apakah pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?
5. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?
6. Apakah profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang?

7. Apakah pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme?
8. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi tentang pengalaman mengajar, disiplin kerja, profesionalisme dan prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
2. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
3. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
4. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
5. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan disiplin kerja terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
6. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan profesionalisme terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
7. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.
8. Untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh profesionalisme.

IV. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengembangan ilmu, Hasil penelitian ini sebagai tambahan literatur untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji tentang ilmu Manajemen Sumber Daya

Manusia (MSDM), khususnya yang mengkaji tentang pengalaman mengajar, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap prestasi kerja guru.

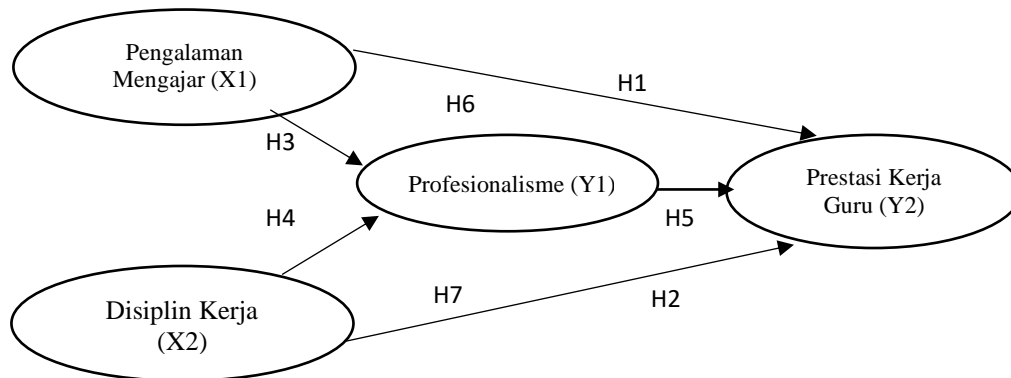
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menemukan model baru penelitian serta memberikan kontribusi konseptual tentang ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya yang mengkaji tentang pengalaman mengajar, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap prestasi kerja guru.
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini sebagai sumbangan untuk menambah literatur perpustakaan Universitas Wijaya Putra.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Manajemen dan Kepala SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan profesionalisme sebagai variable mediasi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, sumbangan pemikiran untuk pengambilan kebijakan kedepan sebagai upaya meningkatkan prestasi kerja guru melalui faktor pengalaman mengajar, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap prestasi kerja guru.

V. Kerangka Konseptual

Mengacu pada kajian pustaka dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan Untuk memudahkan kerangka berpikir penelitian dipahami oleh orang lain maka dituangkan pada bentuk gambar kerangka konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, kajian hasil penelitian empiris dan kajian teoritis yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.

- H2: Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
- H3: Pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
- H4: Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
- H5: Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
- H6: Pengalaman mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi profesionalisme guru.
- H7: Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang dimediasi profesionalisme.

VI. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya, bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari masalah-masalah yang telah diangkat, Sani, (2016). Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara variabel-variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan dan dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden di olah menggunakan teknik analisis tertentu (Martono, 2016:19).

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data yang pokok, untuk memperoleh informasi dan fakta secara faktual atau eksplanasi fenomena, Creswell, (2017), berpendapat bahwa pada umumnya penelitian ini unit analisisnya dikontrol dengan ketat melalui rancangan atau analisis statistik, jika ukuran atau observasi untuk menguji suatu teori. Dalam penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan analisis data SEM-PLS.

Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan, Sugiyono, (2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang berjumlah 42 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono, (2016:81). Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2017:112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya/jumlah populasi lebih besar atau di atas 100 orang maka sampel penelitian dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Adapun sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang sebanyak 42 orang, metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, (Sugiyono:85).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

VII. HASIL PENELITIAN

Tabel Hasil Uji Konsistensi Internal

Variabel Laten	Nilai CR	Nilai CA
Pengalaman mengajar (X1)	0,918	0,933
Disiplin kerja (X2)	0,927	0,940
Profesionalisme (Y1)	0,956	0,962
Prestasi kerja guru (Y2)	0,916	0,932

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Pada tabel hasil nilai konsistensi internal dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada setiap varibel penelitian lebih besar dari 0,7. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jawaban kuesioner akan tetap sama jika diukur pada objek yang sama meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda, diuji oleh peneliti yang berbeda dan di waktu yang berbeda.

Tabel 2 Nilai Average Variance Extracted (AVE) dan Akar Kuadrat AVE

Variabel Laten	Nilai AVE	Keterangan
Pengalaman mengajar (PM)	0,638	Valid
Kompetensi (K)	0,614	Valid
Profesionalisme (P)	0,719	Valid
Prestasi kerja (PK)	0,633	Valid

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan nilai AVE pada semua variabel penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen karena bernilai lebih dari 0,5. Hal ini dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu pengalaman mengajar (PM), kompetensi (K), profesionalisme (P) dan prestasi kerja (PK) mampu menjelaskan lebih dari separuh varians yang berasal dari indikator-indikatornya.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Jalur

Relasi	P-Values	Keterangan
Pengalaman mengajar -> Prestasi kerja guru	0,000	Signifikan
Disiplin kerja -> Prestasi kerja guru	0,037	Signifikan
Pengalaman mengajar -> Profesionalisme	0,000	Signifikan
Disiplin kerja -> Profesionalisme	0,038	Signifikan
Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,011	Signifikan
Pengalaman mengajar -> Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,013	Signifikan
Disiplin kerja -> Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,035	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Berdasarkan nilai *p-values* pada tabel 3 dapat diinterpretasikan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel pada penelitian ini, yaitu :

1. Uji pengaruh pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2. Uji pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja terhadap prestasi kerja sebesar 0,037 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karena nilai signifikansi $0,037 < 0,05$.

3. Uji pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel pengalaman mengajar terhadap profesionalisme sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

4. Uji pengaruh disiplin kerja terhadap profesionalisme.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja terhadap profesionalisme yang sebesar 0,038 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme karena nilai signifikansi $0,038 < 0,05$.

5. Uji pengaruh profesionalisme terhadap prestasi kerja.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel profesionalisme terhadap prestasi kerja sebesar 0,011 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karena nilai signifikansi $0,011 < 0,05$.

6. Uji pengaruh pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme sebesar 0,013 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme karena nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

7. Uji pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme.

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme sebesar 0,035 dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme karena nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.

Tabel 4 Pengujian Pengaruh Langsung

Korelasi	Original Sample	Keterangan
Pengalaman mengajar -> Prestasi kerja guru	0,199	Berpengaruh Positif
Disiplin kerja -> Prestasi kerja guru	0,251	Berpengaruh Positif
Pengalaman mengajar -> Profesionalisme	0,451	Berpengaruh Positif
Disiplin kerja -> Profesionalisme	0,509	Berpengaruh Positif
Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,267	Berpengaruh Positif

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0, diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 tentang pengujian pengaruh langsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dari pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,199.
2. Terdapat pengaruh positif dari disiplin kerja terhadap prestasi kerja dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,251.
3. Terdapat pengaruh positif dari pengalaman mengajar terhadap profesionalisme dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,451.
4. Terdapat pengaruh positif dari disiplin kerja terhadap profesionalisme dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,509.
5. Terdapat pengaruh positif dari profesionalisme terhadap prestasi kerja dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,267.

Tabel 5 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Korelasi	Original Sample	Keterangan
Pengalaman mengajar -> Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,136	Pengaruh Positif
Disiplin kerja -> Profesionalisme -> Prestasi kerja guru	0,067	Pengaruh Positif

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan Tabel 5 tentang pengujian pengaruh tidak langsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dari pengaruh tidak langsung pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja yang dimediasi oleh profesionalisme berpengaruh positif dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,136.

2. Terdapat pengaruh positif dari pengaruh tidak langsung disiplin kerja terhadap prestasi kerja yang dimediasi oleh profesionalisme berpengaruh positif dibuktikan dengan nilai original sample yang dimiliki yaitu sebesar 0,067.

VIII. PEMBAHASAN

1. Pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel pengalaman mengajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja guru. Hal ini berarti tingginya nilai pengalaman mengajar dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja guru, dengan kata lain apabila Kepala Sekolah SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan pengalaman mengajar maka prestasi kerja dapat meningkat pula. Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru yaitu positif signifikan dengan nilai sebesar 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa setiap aspek yang mampu menciptakan pengalaman mengajar yang baik sangat bermanfaat terhadap guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang pada arah yang positif karena dengan meningkatkan pengalaman mengajar dapat membuat mereka lebih yakin dalam mengerjakan tugasnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Eliyanto & Budi, (2018) menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja.

2. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru SMPI Miftahul Ulum Sampang, hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Hal ini berarti tingginya nilai disiplin kerja dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Maka dari itu disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari kompetensi terhadap prestasi kerja guru yaitu positif signifikan dengan nilai sebesar 0.037. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja mampu menciptakan prestasi kerja guru dalam organisasi, khususnya pada instansi sekolah SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.

Disiplin kerja yang diimplementasikan oleh guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang dengan baik dan secara umum berdampak pada peningkatan prestasi kerja

guru yang semakin tinggi. Mochammad Irfan, (2017) menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru.

3. Pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang, dijelaskan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Artinya bahwa pengalaman mengajar mampu membuat perubahan terhadap profesionalisme guru sehingga semakin optimal/meningkat.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari pengalaman mengajar terhadap profesionalisme yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman mengajar maka akan semakin meningkatkan profesionalisme guru. Maka dari itu pengalaman mengajar di SMPI Miftahul Ulum Sampang perlu di pertahankan atau lebih di tingkatkan guna menambah profesionalisme guru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zulfikri & Marwan (2020), menghasilkan temuan penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara pengalaman mengajar terhadap profesionalisme.

4. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari disiplin kerja terhadap profesionalisme ditunjukkan yaitu memiliki nilai positif dengan nilai sebesar 0.038, dijelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme. Artinya bahwa disiplin kerja mampu membuat perubahan terhadap peningkatan profesionalisme yang semakin optimal. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anshari *et al* (2019), menghasilkan temuan penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara disiplin kerja terhadap profesionalisme.

5. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari profesionalisme terhadap prestasi kerja guru yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.011, dijelaskan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Artinya bahwa profesionalisme mampu membuat perubahan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang semakin optimal/meningkat.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Ruslan *et al*, (2020), menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan variabel profesionalisme terhadap prestasi kerja guru.

6. Pengalaman mengajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari pengalaman mengajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi kerja yang di mediasi oleh profesionalisme yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.136, dijelaskan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru yang dimediasi oleh profesionalisme. Artinya bahwa profesionalisme mampu membuat perubahan pengaruh pengalaman mengajar terhadap peningkatan prestasi kerja guru yang semakin optimal/meningkat.

Hasil pengaruh tidak langsung pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru yang dimediasi motivasi ini dapat disimpulkan sejalan dengan hasil penelitian Eliyanto, (2018) yang temuan penelitiannya mengemukakan adanya pengaruh signifikan pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru yang dimediasi oleh profesionalisme. Hal ini dapat diartikan bahwa pengalaman mengajar mampu meningkatkan prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Sampang dalam mencapai tujuan organisasi.

7. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja yang dimediasi profesionalisme

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji Signifikansi Koefisien Jalur dan Uji *path coefficients* dari disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja guru yang di mediasi oleh profesionalisme yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.067, dijelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru yang dimediasi oleh profesionalisme. Artinya bahwa profesionalisme mampu membuat perubahan pengaruh disiplin kerja terhadap peningkatan prestasi kerja guru yang semakin optimal/meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mochammad Irfan, (2017), menghasilkan temuan penelitian disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja guru yang dimediasi oleh profesionalisme. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja mampu menciptakan prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Sampang dalam mencapai tujuan organisasi.

IX. PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru SMPI Miftahul Ulum Sampang dituntut memiliki dan menunjukkan prestasi yang baik dalam memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya serta mewujudkan visi misi yang diemban oleh SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang. Sebagai upaya meningkatkan prestasi kerja guru, Kepala Sekolah SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang menggunakan pendekatan pengalaman mengajar yang sesuai dengan harapan guru agar tercipta proses pembelajaran yang baik; senantiasa meningkatkan disiplin diri dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan, guru juga dituntut untuk bekerja secara profesional sebagai bentuk tanggung jawab yang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh secara langsung terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh langsung terhadap profesionalisme guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh secara langsung terhadap prestasi kerja guru.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung pengalaman mengajar berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang di mediasi profesionalisme, serta mendapatkan respon baik oleh guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan variable pemediasi profesionalisme mampu memberikan perubahan untuk meningkatkan peran pengalaman mengajar terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung disiplin kerja berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Tambelengan Kabupaten Sampang yang di mediasi profesionalisme, serta mendapatkan respon baik oleh guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan variable pemediasi profesionalisme mampu memberikan perubahan untuk meningkatkan peran disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru SMPI Miftahul Ulum Sampang.

X. DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri, 2016. *Prestasi Kerja Dalam Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Erlanga.
- Anshari *et al*, 2019. *The Relationship between Work Motivation, Work Discipline and Teacher Work Achievement Teacher's Professional Attitude*. Journal Manajment. Vol 7: Jakarta
- Ardansyah. 2017. *Masalah-masalah Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, 2017. *Komponen Dalam Penelitian Ilmiah*. Bandung: Mandar Maju.
- Barwani, 2017. *Pengenalan Srana dan Pengembangannya*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Baskorowati, 2018. *Pengembangan Prestasi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basu Swasta & Ibnu Sukotjo, 2015. *Pemanfaatan Pengalaman Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Budi Setyawan & Waridin 2016. *Pentingnya Disiplin Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, 2018. *Disiplin Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewa Ketut Sukardi, 2018. *Prestasi Kerja Pada Pembelajaran*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Edi Sutrisno, *Disiplin kerja; bulletin psikologi tahun IV 2016*. Jakarta.
- Eliyanto & Budi, 2018. *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen*). Jurnal Manajemen. Vol 02: Surabaya.
- Fitria, 2015. *Pengembangan Pengalaman Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Gagne, 2017. *Pengembangan Prestasi Kerja Dalam Sekolah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gappi, 2015. *Mengenal Prestasi Kerja Bagi Pengajar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Genelyn, 2019. *The Influence of Work Discipline on Work Performance*. Journal Manajement. Vol 4: Jakarta.
- Ghozali, 2018. *Model Penelitian ilmiah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gibson *et al*, 2018. *Memahami Prestasi Kerja Dalam Lingkungan Kerja*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan Malayu. S.P. 2017. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, 2019. *Disiplin Dan Kaitannya Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Salemba Medika.
- Heidjrachman, 2016. *Prestasi Kerja Dan Pengembangannya*. Edisi ke sepuluh. Jakarta: PT. Indeks.
- Ibrahim *et al*, 2020. *The Effect of Work Discipline and Teacher's Motivation on Teacher's work Performance*. Journal Manajemnt. Vol 5: Jakarta.
- Keith Davis 2018. *Manajmen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke sepuluh. Jakarta: PT. Indeks.
- Kurniawan, 2018. *Pengenalan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khoeron dkk, 2015. *Mengenal Prestasi Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Lawler, 2015. *Mendalami Prestasi Kerja Karyawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- M. Ngalim Purwanto, 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Grasindo
- Maister, 2018. *Profesionalisme dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahmudah, 2017. *Faktor Pengalaman Mengajar dan Masalah-malasahnya*. Bina Aksara: Jakarta
- Malhotra, 2018. *Dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Martono, 2015. *Teknik Analisis Dalam Penelitian*. Jakarta: Erlanga.
- Mochammad Irfan, 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru*. Jurnal Manajmen. Vol 05; Jakarta.
- Moeljono, 2018. *Profesionalisme Guru dan Pengembangannya*. Jakarta, Grasindo
- Nawawi. Hadari. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhani, 2015. *Memahami Pengalaman Mengajar Bagi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rivai. 2018. *Pengembangan Disiplin Kerja Dalam Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ruslan *et al.* 2020. *The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance*. Journal Manajment. Vol. 6: Jakarta.
- Sahari, 2015. *Memahami instrument pendidikan di sekolah*. Cetakan pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Samsudin, 2016. *Pengembangan Prestasi Kerja Untuk Karyawan*. Index.Jakarta.
- Sekarna, 2015. *Penghitungan Penelitian Ilmiah*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siagan, SP., 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 16. Jakarta, Bumi Aksara
- Simamora, 2016. *Manajemen Personalia*. Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Slamet, 2018. *Psikologis Dalam Mengajar*. bandung: Alfabeta.
- Sri Rumini, 2015. *Psikomotorik Dalam Prestasi Kerja*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2015. *Prestasi Kerja Bagi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumardi Suryabrata, 2017. *Pengembangan Pembelajaran Dalam Sekolah*. Edisi 6. Jakarta, Bumi Aksara
- Syah, 2016. *Prestasi Kerja dan Pengembangannya*. Cet 4.Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, 2017. *Pengembangan Disiplin Kerja Dalam Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Umi Fariyah (2016), *Analisis Pengaruh Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru*. Jurnal Manajmen. Vol 1: Jakarta.
- Usman, 2016. *Memahami Profesionalisme*. Jakarta: Rajawali Pers
- W. S. Wingkel, 2016. *Prestasi Kerja Bagi Pengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

- Zulfikri & Marwan, 2020. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Dan Implementasinya Pada Profesionalisme Guru (Studi Kasus Guru Sma Negeri Di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen)*. Jurnal Manajemen. Vol 03: Jakarta.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti¹⁾, Bramastyo Kusumo²⁾,I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10